

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel, (C) Definisi Operasional Variable Penelitian, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengambilan Data, (F) Metode Analisis Data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis (survey), teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini yang berjudul Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan Kehidupan-Kerja Pada Karyawan PT. Era Cipta Electrindo Medan hanya mempunyai satu variabel yaitu variabel terikat, yang mana variabel terikatnya yaitu Keseimbangan Kehidupan-Kerja (*Work-Life Balance*).

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Keseimbangan Kehidupan-Kerja (*Work-Life Balance*) merupakan keseimbangan antara peran dan tanggung jawab di dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan (rumah tangga dan kehidupan sosial). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan kehidupan-kerja (*Work-life balance*) menurut Pouluse dan Sudarsan (dalam Laela, 2015) yaitu faktor individu, faktor organisasi, faktor lingkungan, dan faktor lainnya.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Lebih lanjut Hadi (2004) melanjutkan bahwa populasi ialah keseluruhan individu yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang atau ciri-ciri yang sama dan untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek hendak digeneralisasikan. Adapun yang dimaksud dengan menggeneralisasikan itu sendiri yaitu mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1992).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pabrik di PT. Era Cipta Electrindo Medan yang berjumlah 260 orang karyawan.

## 2. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek penelitian dengan menentukan terlebih dahulu ciri-ciri atau karakteristik sampel yang menjadi subjek penelitian. di dalam *purposive sampling* ini, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2004).

Pada penelitian ini ciri-ciri subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Masa kerja minimal satu tahun
- b) Berada di bagian/divisi produksi
- c) Sudah Menikah/berkeluarga
- d) Memiliki minimal satu anak

Karyawan yang telah bekerja selama satu tahun diyakini bahwa karyawan tersebut sudah memiliki beban kerja yang jelas dan konsisten. Sedangkan alasan peneliti memilih karyawan di bagian divisi produksi dikarenakan karyawan dibagian ini memiliki tekanan kerja yang tinggi serta memiliki jam kerja lembur dan dituntut harus mengerjakan pekerjaannya tepat pada waktu. Serta karyawan yang sudah menikah dan memiliki anak, maka karyawan tersebut memiliki tanggung jawab yang lebih besar diluar dari pekerjaannya. Sehingga didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 orang karyawan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, penelitian menggunakan skala. Azwar (2005), menyatakan bahwa skala adalah daftar pernyataan yang akan mengungkap performansi yang menjadi karakter tipikal pada subjek yang diteliti, yang akan dimunculkan dalam bentuk respon-respon terhadap situasi yang dihadapi. Alasan memilih skala dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi yang dikemukakan oleh (Hadi, 2004), yaitu :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dikatakan subjek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala model Likert yaitu metode penskalaan pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2005). Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2002). Peneliti memperhatikan tujuan ukur, metode penskalaan dan format item yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban.

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan kehidupan-kerja karyawan, diantaranya Faktor

Individual (kepribadian, kesejahteraan, dan *Emotional Intelligence*). Faktor Organisasional (pengaturan kerja, dukungan organisasi, dan stres kerja). Faktor Lingkungan, (pengaturan perawatan anak, dukungan keluarga dan faktor sosial lainnya). Faktor Lainnya, (Pengalaman, penghasilan, dan status orang tua).

Penilaian dalam skala ini diperoleh dari jawaban subjek, terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Untuk butir *favourable*, jawaban SS (sangat sesuai) diberi nilai 4, jawaban S (sesuai) diberi nilai 3, jawaban TS (tidak sesuai) diberi nilai 2 dan jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi nilai 1. Sedangkan untuk butir *unfavourable*, jawaban SS (sangat sesuai) diberi nilai 1, jawaban S (sesuai) diberi nilai 2, jawaban TS (tidak sesuai) diberi nilai 3 dan jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberi nilai 4.

### **1. Validitas Alat Ukur**

Kata valid dalam bahasa Indonesia diartikan juga sebagai sah. Uji ini digunakan agar instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur baik, akhirnya mampu mengukur variabel yang akan diuji dengan tepat sehingga dapat menjadi tolak ukur yang baik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan *SPSS Viewer 18.0*. Sedangkan dengan cara manual, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

|            |  |
|------------|--|
| r          | = Besar koefisien korelasi Pearson             |
| n          | = Jumlah data                                  |
| X          | = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item |
| Y          | = Skor total yang diperoleh dari seluruh item  |
| $\sum X$   | = Jumlah skor dalam distribusi X               |
| $\sum Y$   | = Jumlah skor dalam distribusi Y               |
| $\sum X^2$ | = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X       |
| $\sum Y^2$ | = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y       |

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang di lakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian atas keakuratan yang di tunjukan pada instrutment pengukuran.

Uji reliabilitas di tunjukan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Jadi, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk konsisten.

Menurut Umar (2005) untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Untuk mencari varians, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sample

$X$  = nilai skor yang dipilih

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reliabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 maka, intrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

Sebagaimana yang dinyatakan Nasution dan Usman (2006), Jika koefisien reliabilitas (*Alpha*) mendekati 1 sangat baik, jika berada diatas 0,8 baik, tetapi bila berada di bawah nilai 0,6 tidak baik. Artinya, bila nilai *Alpha* berada di bawah 0,6, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran yang dilakukan tidak konsisten atau pengukuran kita tidak reliabel.

## F. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui dari setiap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan Kehidupan-Kerja Pada Karyawan PT. Era Cipta Electrindo Medan digunakan rumus F persen, sebagai berikut :

$$\textit{Persentase} = \frac{\textit{Jumlah skor setiap skala}}{\textit{Total skor setiap skala}} \times 100$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah setiap aspek dengan rumus berikut :

$$\textit{Frekuensi} = \frac{\textit{Persentase} \times \textit{N}}{100}$$